

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan Analisis Implementasi Program Keluarga Berencana di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bantul Dalam Mengendalikan Pertumbuhan Penduduk Pada Tahun 2016 dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi Keluarga Berencana di Kabupaten Bantul sudah dijalankan semestinya, buktinya yaitu sumber daya yang ada di Dinas Pengendalian

Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bantul baik SDM maupun sarana dan prasarana dan juga sumber daya anggaran sudah tercukupi, ketersediaan tenaga ahli dalam pelaksanaan program KB dirasa cukup baik hal tersebut terbukti dengan rata-rata petugas yang terlatih dan berpendidikan sesuai dengan bidangnya baik didalam lingkup dinas ataupun para petugas penyuluh lapangan. Selanjutnya untuk ketersediaan sarana dan prasarana juga dirasa cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan tersedianya alat kontrasepsi diseluruh Kecamatan di Kabupaten Bantul, serta tersedianya mobil operasi keliling.

2. Program KB dapat dikatakan membawa pengaruh dalam pengendalian penduduk, karena dijadikan tolak ukur jumlah jiwa dalam keluarga. Program

KB tidak hanya mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui penekanan jumlah kelahiran, tetapi juga sebagai edukasi keluarga sejahtera dan berkualitas.

Dalam menghitung jumlah jiwa dalam keluarga dapat melalui *TFR*, sebagaimana *TFR* di Kabupaten Bantul sendiri masih 2,1 yang artinya dalam sebuah keluarga terdapat dua anak lebih sehingga angka *TFR* 2,1 dapat dikategorikan belum tercapai. Sebagaimana yang kita ketahui dalam pelaksanaan program KB ditekankan untuk memiliki dua anak cukup dan hal

tersebut berarti *TFR* di Kabupaten Bantul harus berada di bawah dua.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan untuk Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga

Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terutama pada bagian bidang Keluarga Berencana terkait dengan implementasi program KB dalam mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan penulis:

1. Mengadakan sosialisasi lebih mendalam mengenai program KB kepada masyarakat mengingat masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa

KB itu tidak diperbolehkan serta masih tingginya rata-rata jumlah jiwa dalam keluarga di Kabupaten Bantul

2. Meningkatkan kualitas SDM petugas lapangan, mengingat tugas mereka langsung berkaitan dengan masyarakat.
3. Hendaknya program Keluarga Berencana tidak hanya dititikberatkan untuk para wanita saja, tetapi juga kepada para pria. Dalam pelaksanaannya harus ada kesetaraan untuk penggunaan KB antara wanita dan pria.